

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 telaga biru kelas XI IPA tahun ajaran 2015/2016 dan hasil analisis ditemukan kesalahan konsep yang dialami siswa pada pokok bahasan mendefinisikan mol, siswa tidak dapat mendefinisikan pengertian mol dengan benar yaitu sebesar 32,83%; pokok bahasan menjelaskan hubungan mol dengan jumlah partikel, siswa lupa hafalan yaitu sebesar 26,86%; pada pokok bahasan menghitung jumlah partikel, siswa tidak terbiasa menuliskan apa yang diketahui dalam soal sebesar 25,37%; pada pokok bahasan menghitung jumlah mol jika diketahui jumlah satuan, siswa tidak dapat menata ulang suatu persamaan sebesar 16,41%; pada pokok bahasan menentukan rumus massa zat, siswa tidak dapat menjelaskan hubungan mol dengan massa sebesar 38,8%; pada pokok bahasan menghitung massa jika diketahui jumlah mol zat, siswa salah dalam menentukan jumlah mol sebesar 34,32%; pada pokok bahasan menghitung mol yang diketahui massa zat, siswa salah dalam menentukan massa molekul relatif sebesar 29,85%; pada pokok bahasan menghitung jumlah partikel jika diketahui massa dan sebaliknya, siswa salah dalam menentukan jumlah mol dan massa molekul relatif sebesar 64,17%; pada pokok bahasan menentukan rumus volume zat, siswa tidak paham asal rumus sebesar 29,85%; pada pokok bahasan menghitung volume gas pada berbagai keadaan, siswa salah dalam menentukan tetapan gas dan salah pada perubahan Celcius ke Kelvin sebesar 41,79%; pada pokok bahasan menghitung volume gas jika diketahui massa, siswa salah pada penggunaan rumus dan penentuan volume molar sebesar 43,28%; pada pokok bahasan membandingkan volume gas berdasarkan massanya, siswa salah pada penentuan jumlah mol dan salah dalam menata ulang rumus sebesar 55,21%; pada pokok bahasan menentukan rumus kemolaran, siswa lupa hafan sebesar 47,76%; pada pokok bahasan menghitung kemolaran larutan, siswa salah pada penggunaan rumus sebesar 25,37%; pada pokok bahasan menghitung massa zat dalam larutan yang diketahui kemolarannya, siswa salah menerapkan rumus dan salah menentukan jumlah mol sebesar 31,34%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian peneliti mengharapkan agar perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk para pendidik agar dapat mengantisipasi terjadinya kesalahan konsep yang berkelanjutan dengan cara memberi penekanan pada konsep-konsep yang belum dipahami atau yang sulit untuk dimengerti oleh siswa dan hendaknya perlu merancang suatu strategi dalam pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami konsep kimia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Alviya dan Dian Novita. 2012. Pengembangan media pembelajaran video untuk melatih kemampuan memecahkan masalah pada materi larutan asam basa. *Unesa Journal of Chemical Education* Vol.1, No.1, tahun 2012
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: bumi askara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *ProsedurPenelitian*. Renika Cipta : Jakarta
- Utami Budi, Supatro Agung Nugroho Catur, Mahardiani Lina, Yamtinah Sri, Mulyani Bakti. 2009. *Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional.
- Brady, E James. 1998. *Kimia Universitas*. Jakarta. Erlangga
- Jamal, Yulia. 1996. Analisis Miskonsepsi pada Bagian Materi Mekanika dalam Mata Kuliah Fisika Dasar 1 Mahasiswa TPB FBMIPA. *Laporan Penelitian :IKIP Padang*
- Jeanne, Ellis. 2009. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta. Erlangga
- Jauhariansyah, Septian. 2014. Pengembangan dan penggunaan tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat (*Two Tier Multiple Choice*) untuk mengungkapkan pemahaman siswa kelas X pada materi konsep redoks dan larutan elektrilit. Universitas Bengkulu.
- Mahardika, Ria. 2014. Identifikasi miskonsepsi siswa menggunakan *certainty of response indeks (CRI)* dan wawancara diagnosis pada konsep sel. Skripsi..fakultas tarbiyah, universitas islam negeri syarif hidayatullah
- Purba, Januis dan Depari, Ganti.2008. penelusuran miskonsepsi mahasiswa tentang konsep dalam rangkaian listrik menggunakan *certainty of response index dan interview*.teknik elektro.
- Purba, Michael. 2007. *Kimia Untuk SMA Kelas x Semester 1*. Jakarta. Erlangga
- Purmana, Irvan.2009. *Memahami Kimia SMA/MA Untuk Kelas 1 Semeter 1 dan 2*. Departemen pendidikan Nasional. PT Intan Pariwara.
- Purtadi, Sukisman dan Rr.Permana Sari. 2008. Analisis Miskonsepsi Konsep Laju dan Kesetimbangan Kimia pada Siswa SMA. Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA-UNY (online), Laporan Hasil Penelitian. <http://staff.uny.ac.id> (Diakses tanggal 15 Januari 2015)
- Redhana, I. W. 2011. Miskonsepsi Siswa Pada Topik Hidrokarbon. Bali. Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha
- Sukisman, Purtadi dan Sari, Permana. 2008. Analisis Miskonsepsi Konsep Laju dan Kesetimbangan Kimia pada Siswa SMA. Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA-UNY (online). Laporan Hasil Penelitian.
- Salama, Karim. 2013. Identifikasi Kesalahan Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Laju Reaksi Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Paguyaman, Tahun Pelajaran 2013/1014. *Skripsi*. Jurusan Kimia. Universitas Negeri Gorontalo.
- Salirawati, Das. 2010. Pengembangan Model Pembelajaran Pendeteksi

- Miskonsepsi Kimia Pada Peserta Didik SMA. Disertasi Doktor :
Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. 2013. "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*". Bandung. Alfabeta
- Sunarya, Yayan. 2010. *Kimia dasar 1*. Bandung. Yrama Widia
- Suparno, Paul. 2005. Miskonsepsi dan Perubahan konsep dalam Pendidikan Fisika. Grasindo : Jakarta
- Syukri, S. 1999. *Kimia Dasar 1*. Bandung. ITB
- Tayubi, R. Yuyu. 2005. Identifikasi Miskonsepsi pada Konsep-Konsep Fisika menggunakan *Certainty Of response Index (CRI)*. *Mimbar Pendidikan* No.3/XXIV/2001, hal.5
- Widianjati, Anggi. 2011. *Metode Belajar Kilat SMA*. Yogyakarta. Quantum Ilmu
- Widiarti, Wiwik. 2013. Identifikasi Kesalahan Siswa MAN BATUDAA dalam Memahami Konsep Asam Basa Menggunakan *Two-Tier Multiple Choice Diagnostic Instrument*. Skripsi. Jurusan Kimia, Universitas Negeri Gorontalo.